

BAB III METODE PENELITIAN

Metode sangat penting karena merupakan salah satu upaya ilmiah yang melibatkan kegiatan memahami dan mengevaluasi objek kajian atau objek ilmiah. Metode penelitian secara teknis menyarankan metode yang digunakan dalam penelitian. Dalam pertimbangan dan klarifikasi lebih lanjut dari masalah di atas, penulis menggunakan penelitian berikut.

A. Jenis Pendekatan dan Penelitian

Penelitian ilmiah membutuhkan penggunaan metode. Karena metode ilmiah merupakan prosedur untuk memperoleh pengetahuan yang disebut ilmu pengetahuan. Jadi, sains adalah pengetahuan yang diperoleh melalui metode ilmiah. Metode berarti penyelidikan yang dilakukan menurut suatu rencana. Jika Anda memilih untuk mengambil jalan tertentu untuk mencapai tujuan Anda, dalam hal ini penelitian Anda tidak sembarangan dan harus memiliki langkah-langkah yang jelas dan batasan-batasan tertentu untuk mencapai hasil yang optimal.¹

Berdasarkan masalah penelitian yang telah dikemukakan pada bab sebelumnya dan tujuan yang ingin dicapai dalam proposal ini, maka metode yang digunakan adalah metode penelitian kualitatif. Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filosofi postpositivisme yang mempelajari keadaan objek yang alamiah (natural environment), alat kuncinya adalah peneliti, teknik pengumpulan datanya adalah triangulasi (kombinasi), dan analisis datanya bersifat induktif/induktif. penelitian kualitatif, dan kualitatif. Hasilnya menyoroti generalisasi penting.

Pendekatan kualitatif ini digunakan karena berusaha mencari tahu apa yang tersembunyi di balik suatu fenomena yang terkadang tidak sepenuhnya dipahami. Penelitian kualitatif sendiri merupakan salah satu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa tuturan, tulisan, dan perilaku yang diperoleh dari subjek yang diteliti. Ciri penelitian kualitatif adalah penelitian ini didasarkan pada latar belakang keilmuan dan mengabaikan fenomena yang terjadi di lapangan tanpa memanipulasinya. Dalam penelitian kualitatif, termasuk yang ditemukan di lapangan dan berasal dari deskripsi kata atau kalimat tertulis yang mengarah pada tujuan penelitian yang dinyatakan. Penelitian kualitatif membedakan dirinya bahwa penelitian ini cenderung menekankan proses daripada hasil dan tidak

¹ Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset, 2004),

memerlukan bukti untuk mempengaruhi hipotesis sebelum memasuki bidang penelitian.²

Penelitian ini tergolong penelitian lapangan yang bertujuan untuk mempelajari secara intensif latar belakang, keadaan akhir, dan dampak lingkungan yang terjadi pada unit-unit sosial seperti individu, kelompok, lembaga, dan komunitas. Dengan demikian, situs penelitian adalah situs di lapangan tempat informasi penelitian dapat dihasilkan. Dalam hal ini, peneliti mengumpulkan informasi di lapangan dengan melakukan survey langsung ke situs tentang berbagai topik yang berkaitan dengan penelitian ini.

Selanjutnya, penelitian ini juga termasuk dalam kategori *development studies*, yaitu studi pengembangan. Sebuah studi yang bertujuan untuk mempelajari bagaimana sesuatu tumbuh atau berubah sebagai fungsi waktu. Meskipun studi-studi ini telah dipelajari, mereka hanya lebih kompleks dan berbeda tergantung pada subjek dan lokasi studi.

Pendekatan penelitian ini menggunakan pendekatan studi kasus. Studi kasus adalah jenis studi mendalam tentang bagian dari lingkungan sosial yang melibatkan orang. Studi kasus dapat dilakukan pada individu, kelompok individu (misalnya keluarga), kelompok orang, lingkungan manusia (desa, sektor perkotaan) atau lembaga sosial.

B. Setting Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Lokasi yang dipilih peneliti untuk penelitian ini adalah Kabupaten Kudus yaitu Dinas Sosial Kabupaten Kudus dan Desa Barongan Kecamatan Kota. Alasan pemilihan tempat ini karena Dinas Sosial menjadi salah satu pelaksana program *Sustainable Development Goals* dan Kabupaten Kudus merupakan salah satu Kabupaten yang peneliti tinggali. Selain itu dapat memudahkan peneliti menerima deskripsi serta informasi yang jelas dan lengkap memungkinkan peneliti memperoleh informasi yang akurat dan terpercaya.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian yang diberikan oleh para ilmuwan akan dilaksanakan setelah izin penelitian dikeluarkan selama kurang lebih satu bulan sejak tanggal 20 Desember 2022 sampai dengan selesai.

² Ahmad Tanzeh, *Metode Penelitian Praktis*, (Yogyakarta: Teras, 2011), 49.

3. Subyek Penelitian

Subjek penelitian adalah objek atau orang atau tempat yang datanya digunakan untuk variabel penelitian implisit yang nantinya akan dipertanyakan.³ Penggunaan istilah dalam subyek penelitian adalah informan dan partisipan. Penggunaan istilah informan digunakan ketika subjek memberikan informasi tentang suatu kelompok dan subjek tidak diharapkan mewakili kelompok tersebut. Istilah partisipan dalam subjek penelitian digunakan ketika menunjuk subjek penelitian yang utamanya dianggap sudah mewakili suatu kelompok yang diteliti dan memiliki hubungan yang berpengaruh dalam penelitian. Peneliti secara substansial dalam kedua istilah tersebut digunakan sebagai instrumen utama.⁴

Subyek penelitian ini adalah peserta PKH beserta Perangkat Desa dan Dinas Sosial Kabupaten Kudus. Kajian difokuskan pada pelaksanaan program pengentasan kemiskinan yang dilakukan oleh Dinas Sosial dalam program PKH.

4. Sumber Data

Data adalah kumpulan bukti atau fakta yang dikumpulkan dan disajikan untuk tujuan tertentu. Informasi memegang peranan yang sangat penting dalam melakukan penelitian. Pemecahan masalah dalam penelitian sangat bergantung pada keakuratan data yang diperoleh. Data adalah kumpulan bukti atau fakta yang dikumpulkan dan disajikan untuk tujuan tertentu. Informasi memegang peranan yang sangat penting dalam melakukan penelitian. Pemecahan masalah dalam penelitian sangat bergantung pada keakuratan data yang diperoleh. Adapun data dapat didapatkan melalui orang yang menjadi informan maupun partisipan dalam peneliti yang dilakukan, serta data yang diperoleh dari sumber non manusia dapat mengakses dokumen berupa catatan, rekaman foto atau foto dan pengamatan yang berkaitan dengan penelitian.⁵ Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan sumber data diantaranya:

a. Data Primer

Data primer atau data pasif adalah data yang diperoleh langsung dari subjek dengan menggunakan alat ukur berupa alat pencari informasi atau langsung dari subjek dengan

³ Ahmad Tanzeh, *Metode Penelitian Praktis* (Yogyakarta: Teras, 2011), 49.

⁴ Boedi Abdullah dan Beni Saebani, *Metode Penelitian Ekonomi Islam (Muamalah)*, (Bandung: Pustaka Setia, 2014), 72.

⁵ Ahmad Tanzeh, *Metode Penelitian Praktis*, 58.

menggunakan alat pencari informasi. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan teknik wawancara dan observasi. Oleh karena itu dalam penelitian ini digunakan data primer yaitu data yang diperoleh melalui wawancara dengan informan yaitu peserta program PKH, Pemerintahan Desa dan Dinas Sosial Kabupaten Kudus, dan observasi lapangan yaitu observasi Dinas Sosial Kabupaten Kudus. Petugas Pemerintahan Desa dan Peserta PKH

b. Jenis Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber yang bersifat primer, tidak langsung, atau dari pihak lain selain sumber data yang diperoleh dan peneliti sendiri yang mengolah dan mengambil data tersebut.⁶ Dokumentasi catatan maupun foto dan gambar dan laporan-laporan yang termasuk dalam penelitian tersebut termasuk kedalam bentuk dari data sekunder. Dalam penelitian ini, data sekunder akan diperoleh dari referensi dan informasi yang didokumentasikan oleh departemen dan lembaga terkait.

C. Teknik Pengumpulan Data

Karena tujuan utama penelitian adalah untuk memperoleh informasi, maka teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian. Pengumpulan data merupakan sebuah cara yang digunakan untuk mengumpulkan data, menghimpun dan mengambil serta memilah data penelitian.⁷ Teknik yang digunakan dalam teknik pengumpulan data sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi merupakan bagian yang sangat penting dalam penelitian kualitatif. Pengamatan memungkinkan peneliti untuk secara sistematis mendokumentasikan dan merefleksikan aktivitas dan interaksi subjek. Segala sesuatu yang dilihat dan didengar dicatat dalam kegiatan observasi terencana secara luwes dan terbuka, sepanjang sesuai dengan topik penelitian.⁸

Observasi adalah suatu cara atau cara menganalisis dan mencatat secara sistematis tingkah laku individu atau kelompok dengan mengamati atau mengamatinya secara langsung. Metode ini memungkinkan peneliti untuk melihat dan mengamati secara

⁶ Syaifudin Azwar, *Metode Penelitian*, 91.

⁷ Suwartono, *Dasar-Dasar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: ANDI, 2014), 41.

⁸ Ahmad Tanzeh, *Metode Penelitian Praktis*, 87.

langsung kondisi di lapangan untuk mendapatkan gambaran yang lebih luas tentang masalah yang diteliti.⁹

Penelitian ini menggunakan teknik observasi langsung dimana peneliti melakukan penelitian, mengamati dan mencatat di tempat penelitian, serta peneliti berpartisipasi secara langsung. Dengan teknik observasi ini, dimungkinkan untuk menangkap realitas lapangan dan menentukan sebanyak mungkin gejala yang dapat ditangkap dalam pernyataan subjek investigasi.

2. Wawancara secara mendalam (*in-depth interview*)

Wawancara mendalam adalah suatu bentuk komunikasi antara dua orang yang saling mencari informasi dengan cara mengajukan pertanyaan sesuai dengan tujuan tertentu dalam wawancara mendalam yang bersifat bebas dukungan dibandingkan dengan wawancara terstruktur. Tujuan dari jenis wawancara ini adalah untuk menemukan pemecahan masalah yang lebih terbuka di mana orang-orang yang dikirim untuk wawancara dimintai pendapat dan ide mereka menggunakan teknik yang berbeda. Informan atau orang yang diwawancarai dengan teknik ini adalah:

- a. Pihak Dinas Sosial
- b. Perangkat Desa / Pendamping
- c. Peserta program PKH

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang menciptakan catatan yang bermakna terkait dengan masalah yang diselidiki dengan cara memberikan informasi yang lengkap, tidak menghakimi, dan valid.¹⁰

Metode ini mengumpulkan informasi yang sudah tersedia dalam catatan dokumen. Dalam penelitian sosial, fungsi informasi yang diperoleh melalui dokumentasi lebih berfungsi sebagai informasi tambahan dan pelengkap daripada sebagai informasi primer yang diperoleh melalui observasi dan wawancara mendalam.¹¹

Manfaat menggunakan metode dokumenter sebagai alat pengumpulan data antara lain:

- a. Karena mereka biasanya terorganisir dengan baik, mereka lebih hemat energi, hemat waktu dan biaya.

⁹ Basrowi dan Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Rineka Cipta, 2008) 93.

¹⁰ Basrowi dan Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif*, 158.

¹¹ Basrowi dan Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif*, 160.

- b. Para ilmuwan menarik data dari peristiwa masa lalu.
- c. Tidak ada hukuman untuk kelupaan (kecuali dokumen yang hilang).
- d. Lebih mudah untuk mengontrol.¹²

Dokumentasi digunakan dalam bentuk arsip tertulis yang dimiliki oleh Dinas Sosial untuk mendapatkan informasi tentang judul penulis, Serta informasi tentang visi, misi dan tujuan, informasi tentang pelaksanaan program PKH di Kabupaten Kudus.

D. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses secara sistematis mengambil dan mengumpulkan transkrip wawancara, pengamatan, catatan lapangan, dokumen, foto, dan bahan lainnya untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang data yang dikumpulkan dan memungkinkan mereka untuk mempresentasikan dan mengkomunikasikan temuan mereka kepada orang lain.¹³

Dalam penelitian kualitatif, analisis data sebaiknya dilakukan di awal penelitian. Peneliti tidak harus menunggu untuk mengumpulkan data lengkap dan kemudian menganalisisnya.

Peneliti secara analitis dan kritis membaca dan menganalisis data yang dikumpulkan sejak awal, baik berupa transkrip wawancara, catatan lapangan, dokumen, atau bahan lainnya, melakukan uji reliabilitas, dan selalu memverifikasi keakuratan data. Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Reduksi data (*Data Reduction*)

Reduksi data mengacu pada proses pemilihan, pemusatan, penyederhanaan, penggalan dan transformasi data mentah sebagaimana tercermin dalam catatan lapangan tertulis. Oleh karena itu, reduksi data terjadi selama kegiatan penelitian.

Reduksi data merupakan kegiatan analisis data yang tidak dapat dipisahkan. Peneliti memilih data untuk dikodekan, data untuk diekstraksi, model untuk meringkas sebagian atau mengembangkan narasi, yang merupakan pilihan analitik. Reduksi data adalah suatu bentuk analisis yang menajamkan, menyeleksi, memfokuskan, membuang, dan mengorganisasikan data sehingga dapat ditarik kesimpulan akhir dan diverifikasi.¹⁴

¹² Basrowi dan Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif*, 160.

¹³ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, 224.

¹⁴ A. Muri, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif & Penelitian Gabungan*, 407-408.

Karena ruang lingkup penelitian ini cukup luas, maka reduksi data merupakan langkah awal yang harus dilakukan. Oleh karena itu, data perlu disempurnakan untuk memudahkan peneliti menganalisis peningkatan kesejahteraan tersebut.

2. Penyajian Data (*Data Display*)

Fungsi lain dari aliran fungsi analisis data adalah menampilkan data. Layar dalam konteks ini adalah kumpulan informasi terorganisir yang dapat digunakan untuk menarik kesimpulan dan mengambil tindakan. Merepresentasikan data dalam kehidupan sehari-hari atau interaksi sosial dalam masyarakat yang tersegregasi sangat berbeda, tidak hanya di lingkungan belajar sekolah atau data layar koran. Namun, menampilkan tayangan atau data tentang suatu fenomena dapat membantu Anda memahami apa yang sedang terjadi atau apa yang Anda lakukan. Kondisi ini juga membantu untuk melakukan analisis lebih lanjut berdasarkan pemahaman ini. Bentuk penyajian informasi yang paling umum dalam penelitian kualitatif adalah teks naratif dan peristiwa atau peristiwa masa lalu.¹⁵

3. *Conclusion Drawing/Varification*

Pengumpulan data ketiga, yaitu penarikan kesimpulan/validasi. Sejak awal pengumpulan data, peneliti mencatat dan memberi makna terhadap apa yang diamati atau diwawancarai.¹⁶

Informasi yang diperoleh selama penelitian direduksi dan disajikan dalam bentuk poin-poin data, kemudian dilakukan penelitian yang lebih komprehensif. agar kita dapat mengambil kesimpulan. Saat menarik kesimpulan, fokusnya adalah menanggapi rumusan masalah yang telah dirumuskan sejak awal.

¹⁵ A. Muri, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif & Penelitian Gabungan*, 409.

¹⁶ A. Muri, *Metode Penelitian Kuantitatif & Penelitian Gabungan*, 409.